

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Hipertensi atau tekanan darah tinggi yang berlangsung dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan kerusakan organ target pada tubuh manusia. Kerusakan yang terjadi pada organ bergantung pada seberapa tinggi tekanan darahnya dan seberapa lama tekanan darah tinggi atau hipertensi yang dialami tersebut tidak dapat terkontrol. Ketika sudah terjadi komplikasi hipertensi dapat mengenai beberapa organ target yang lain yaitu seperti penyakit jantung (seperti jantung iskemik, hipertrofi, ventrikel kiri, dan gagal jantung), penyakit mata (rentinopati), dan penyakit perifer (klaudikasio intermiten) (Muhadi, 2016).

Puskesmas adalah tempat terselenggaranya fasilitas pelayanan kesehatan dari pemerintah untuk kegiatan program kesehatan yang berada di lingkungan masyarakat serta salah satu kegiatan dalam upaya kesehatan perseorangan yaitu dalam tingkat pertama yang dapat dijangkau dengan mudah oleh masyarakat sekitar, dengan lebih mengutamakan upaya yaitu promotif atau promosi kesehatan dan preventif atau pencegahan penyakit, agar tercapainya atau terwujudnya derajat kesehatan dimasyarakat yang setinggi-tingginya didalamn wilayah kerjanya (Permenkes, 2014).

Menurut data yang di dapat oleh Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada tahun 2018 penyakit hipertensi yang telah menduduki persentase peringkat tertinggi dalam suatu sekelompok penyakit yang tidak menular (PTM), prevelensinya sebesar 34,1% pada penduduk yang > 18 tahun. Dari hasil yang telah didapatkan tekanan darah yaitu

sebanyak 1.337.356 orang atau sebanyak 15,14% telah dinyatakan terkena penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi. Sedangkan persentase penyakit hipertensi berdasarkan jenis kelamin, persentase yang telah didapatkan penyakit hipertensi pada sekelompok perempuan yaitu sebesar 15,84%, data tersebut lebih tinggi dibanding pada sekelompok laki-laki yaitu sebesar 14,15%. Nilai yang telah didapatkan oleh Riskesdas tahun 2018 mengalami peningkatan dibandingkan pada Riskesdas tahun 2013 sebesar 25,8 %. Penyakit hipertensi atau tekanan darah tinggi sudah menempati kedudukan terbesar dari semua penyakit yang tidak menular di provinsi Jawa Tengah yaitu tahun 2016 sebesar 60 % dan meningkat kembali ditahun 2017 yaitu sebesar 64,83% (Dinas Kesehatan, 2018).

Evaluasi pemilihan obat dan penggunaan obat hipertensi merupakan suatu tahapan yang dilakukan agar obat-obatan yang di gunakan selama terapi hipertensi tidak menimbulkan Drug Related Problems (DRPs) dan apakah terapi hipertensi yang sudah dilakukan sesuai atau tepat dosis. Serta melihat keefektifan terapi obat antihipertensi dengan melihat tercapai atau tidaknya terapi atau outcome selama pemakaian terapi obat hipertensi. Dan dapat mengetahui obat hipertensi apa yang dapat di gunkan selama terapi antihipertensi serta ketepatan obat atau kecocokan obat apa saja yang dapat di gunakan selama terapi hipertensi (Ambarsari, Hasani Furdianti and Oktianti, 2019).

Berdasarkan dari latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan kegiatan penelitian tentang “Profil Penggunaan obat Hipertensi Untuk Pasien Hipertensi di Puskesmas Grabag 2”

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka didapatkan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana “Profil Penggunaan Obat Hipertensi Untuk Pasien Hipertensi di Puskesmas Grabag II ?”

C. TUJUAN

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Profil Penggunaan Obat Hipertensi Untuk Pasien Hipertensi di Puskesmas Grabag II.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik pasien berdasarkan Umur dan jenis kelamin penggunaan obat hipertensi di Puskesmas Grabag.
- b. Untuk mengetahui penggunaan golongan obat dan nama obat hipertensi di Puskesmas Grabag.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Puskesmas Grabag

Diharapkan untuk dijadikan bahan dalam pertimbangan dan evaluasi sejauh mana golongan obat, dan nama obat di puskesmas Grabag II dan dapat meningkatkan kualitas dibidang kesehatan.

2. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan serta wawasan yaitu tentang profil Penggunaan obat Hipertensi Untuk Pasien Hipertensi di Puskesmas Grabag II.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan dapat sesuai dalam pemilihan golongan obat dan nama obat untuk penggunaan obat hipertensi agar tercapainya terapi hipertensi di puskesmas Grabag II.

4. Bagi Ilmu Pengetahuan

Dari data hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan atau pengetahuan serta wawasan dan informasi yang dapat digunakan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang penggunaan obat hipertensi untuk pasien hipertensi.